

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang wajib digunakan oleh bangsa Indonesia dalam berinteraksi, terutama interaksi terhadap sesama bangsa Indonesia yang berbeda suku. Karena setiap suku berbeda bahasa, maka Bahasa Indonesia inilah bahasa persatuan dari berbagai suku tersebut. Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tepatnya sehari sesudahnya, bersamaan dengan mulai berlakunya konstitusi Bahasa Indonesia digunakan sangat luas di perguruan tinggi, media massa, sastra, perangkat lunak, surat menyurat resmi, dan berbagai forum publik lainnya.

Pendidikan merupakan salah satu pendukung untuk mengembangkan potensi seseorang melalui proses pembelajaran. Melalui pendidikan kita dapat meningkatkan kualitas suatu negara, banyak negara yang dulunya merupakan negara berkembang kini menjadi Negara maju. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan berasal dari kata “Didik”, lalu kata ini mendapatkan awalan “Me” sehingga menjadi “Mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan.

Bisri Mustofa (2015:6) “Pendidikan diartikan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Sedangkan Langeveld dalam Hasbullah (2017:1), “Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri”.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, namun pada kenyataannya pendidikan belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belum aktif dalam belajar dan kurang minat dalam pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya materi jenis-jenis paragraf sehingga masih banyak siswa yang kurang mampu pada pelajaran Bahasa Indonesia. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa dilaksanakan untuk mencapai keterampilan berbahasa. Menentukan jenis paragraf merupakan salah satu bentuk dari keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis dan membaca.

Untuk menemukan jenis-jenis paragraf dalam suatu bacaan siswa harus memiliki kemampuan membaca dan pemahaman sehingga siswa dapat memnetukan jenis-jenis paragraf dalam suatu bacaan. Penyebab ketidak mampuan siswa disebabkan karena sebagian besar siswa malas untuk belajar Bahasa Indonesia dan merasa bosan saat pelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan jenis-jenis paragraf dalam suatu bacaanelajaran bahasa indonesia hanya monoto membaca saja. Siswa beranggapan bahwa belajar Bahasa Indonesia itu sulit terutama dalam materi jenis-jenis paragraf, hal ini dikarenakan siswa tersebut sulit mencari yang ide pokok dalam suatu bacaan. Jenis paragraf terdiri dari empat, yaitu induktif, deduktif, induktif-deduktif, ineratif.

**Tabel 1.1 Data Ulangan Bulanan Bahasa Indonesia**

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentasi (%)</b>
<b>70</b>	$\geq 70$	9	40,90%
	$< 70$	13	59,09%
<b>Total</b>		22	100%

Sumber: Guru kelas IV SD Swasta Bakti Pancur Batu

Berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan guru kelas IV SD Swasta Bakti Pancur Batu T.A 2020/2021, bahwa jumlah siswa sebanyak 22 orang. Dari hasil perolehan nilai Bahasa Indonesia T.A 2020/2021, menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa kurang diminati oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia belum terpenuhi. Hal ini terbukti saat dilihat dari nilai siswa yang tidak mampu mencapai KKM, padahal KKM Bahasa Indonesia hanya 70%. Dalam kegiatan menentukan jenis-jenis paragraf ada beberapa hal yang

diperhatikan penulis, hal tersebut adalah dalam menentukan ide pokok dalam suatu bacaan.

Dari semua paparan yang telah disampaikan oleh penulis, maka dari itu penulis mengajukan untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Kemampuan Siswa pada Materi Menentukan Jenis–Jenis Paragraf pada Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Swasta Bakti Pancur Batu T.A 2020/2021.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat membaca siswa
2. Siswa kurang berminat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Siswa belum paham dalam menentukan ide pokok dalam suatu bacaan
4. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa belum maksimal

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada pemahaman siswa tentang Materi Menentukan Jenis–Jenis Paragraf pada Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Swasta Bakti Pancur Batu T.A 2020/2021

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa pada Materi Menentukan Jenis–Jenis Paragraf pada Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Swasta Bakti Pancur Batu T.A 2020/2021?
2. Apa saja kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada Materi Menentukan Jenis–Jenis Paragraf pada Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Swasta Bakti Pancur Batu T.A 2020/2021?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada Materi Menentukan Jenis–Jenis Paragraf pada Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Swasta Bakti Pancur Batu T.A 2020/2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa pada Materi Menentukan Jenis–Jenis Paragraf pada Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Swasta Bakti Pancur Batu T.A 2020/2021?
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada Materi Menentukan Jenis–Jenis Paragraf pada Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Swasta Bakti Pancur Batu T.A 2020/2021?
3. Untuk mengetahui Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada Materi Menentukan Jenis–Jenis Paragraf pada Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Swasta Bakti Pancur Batu T.A 2020/2021?

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
 

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran disekolah.
2. Bagi Guru
 

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami Menentukan Jenis–Jenis Paragraf pada Cerita.
3. Bagi Siswa
 

Memperoleh pengalaman dalam mengerjakan soal tes dan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia
4. Bagi peneliti
 

Memperoleh pengalaman dalam mengembangkan dan menganalisis penelitian sejenis.
5. Bagi Peneliti Lain
 

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru dan untuk Sebagai bahan untuk penelitian sejenis.